



FAKTA ANALISA PENERANGAN

Khusus untuk para : Pengusaha Manager Pejabat Politikus Teknokrat Sarjana

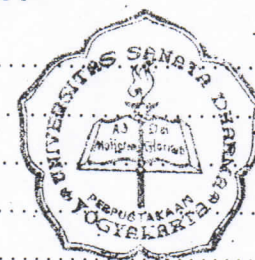
BERDIRI SEJAK 30 NOVEMBER 1956

NO. 7721 / TAHUN - LII

RABU, 8 OKTOBER 2008

DALAM EDISI INI DIMUAT

	Hal
<b>INDUK KARANGAN :</b>	
* Krisis Wall-Street: Pasar Gagal Dalam Sektor Finansial ? .....	2
<b>AKTUALITA :</b>	
* Rendahnya Daya Serap DAK .....	3
<b>PEMIKIRAN PENGAMAT :</b>	
* Perlunya <i>Sweeteners</i> Bagi Surat Berharga Syariah Nasional .....	5
<b>RUANG FARMASI :</b>	
* Melalui Penelitian, Obat Herbal Bisa Berjaya .....	7
<b>INDIKATOR EKONOMI &amp; KEUANGAN :</b>	
* Kurs Transaksi Bank Indonesia; Kurs Uang Kertas Asing .....	19
<b>EXCLUSIVES :</b>	
* Rescue Plan Sekitar Rp7.000 Triliun di Amerika .....	4
* Mengantisipasi Krisis di AS Prioritaskan Kebijakan Pro Rakyat .....	6
* Perkembangan Perdagangan Indonesia - Thailand .....	8
* Ekspor Agustus 2008 Menurun 0,43% .....	9-10
* Impor Agustus 2008 Menurun 7,42 Persen .....	11-12
* Inflasi September 2008 Sebesar 0,97% .....	13
* Sekretaris Eksekutif AEKI: Penilaian Kinerja Eksportir Kopi Supaya Didasarkan Kegiatan 3 Tahun Terakhir .....	14
* Konsul Kehormatan Rep. Jamaica: Keberadaan Asosiasi Konsul Kehormatan di Indonesia .....	15
* Pasca Lebaran Momentum Kembalikan Kepercayaan Pelanggan Telekomunikasi .....	16
* Platts: Siapa Sangka Harga Minyak Kembali ke Level USD85 Per Barrel .....	17
* KPB PTPN: Sulit Prediksi Harga CPO di Dalam Negeri .....	20
* Nilai Tukar Rupiah Turun Tajam .....	20
<b>RUANG ANGKA &amp; GRAFIK :</b>	
* Sejarah Klam Bursa Saham Global .....	1-2
<b>RUANG STRATEGI USAHA :</b>	
* Dari Piagam ASEAN Menuju Kemakmuran ASEAN .....	1-2
<b>CATATAN HARGA - HARGA :</b>	
* Bahan Baku Obat --- Kunci Pas, Pipa, Ring dan Kunci Sok .....	1A-2A
<b>PENGUMUMAN / PERATURAN PEMERINTAH :</b>	
* Penetapan dan Pemberlakuan Standar Kompetensi Asesor Bidang Pembangkitan Tenaga Listrik Sub Bidang Perencanaan, Sub Bidang Konstruksi dan Sub Bidang Inspeksi (Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 09 Tahun 2008) .....	1B
* Pengawasan PT Pertamina (Persero) dan Penetapan Daerah Tertentu Dalam Penyediaan dan Pendistribusian <i>Liquefied Petroleum Gas</i> Tabung 3 Kilogram Tahun 2007 (Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 3175 K/10/MEM/2007) .....	2B
* Penetapan Universitas Islam Negeri Gunung Jati Pada Departemen Agama Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menetapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Keputusan Menteri Keuangan No. 251/KMK.05/2008) .....	4B
* Pengaturan Administrasi Kepegawaian Terkait Dengan Persiapan Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak dan Pembentukan Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Luar Pulau Jawa dan Bali (Surat Edaran Dirjen Pajak No SE-152/PJ/UP.90/2008) .....	5B
* Surat Keterangan Asal ( <i>Certificate of Origin</i> ) Terhadap Barang Impor Yang Dikenakan Tindakan Pengamanan ( <i>Safeguards</i> ) (Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 37/M-DAG/PER/9/2008) .....	7B
* Perubahan Nama Kabupaten Selayar Menjadi Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan (Peraturan Pemerintah RI No. 59 Tahun 2008) .....	8B
* Penyediaan, Pemanfaatan dan Tata Niaga Bahan Bakar Nabati ( <i>Biofuel</i> ) Sebagai Bahan Bakar Lain (Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 32 Tahun 2008) .....	10B
* Pengelolaan Sumber Daya Air (Sumbangan <i>Business News</i> No. 7720 hal. 21B-24B) .....	17B-24B



Hak cipta Buletin *Business News* ini dilindungi undang-undang, Dilarang memperbanyak / menggandakan sebagian maupun seluruh isi Buletin ini, dalam bentuk dan cara apapun juga, baik secara mekanis maupun elektronik, termasuk dengan fotocopy, rekaman dan lain-lain, tanpa izin tertulis dahulu dari Penerbit

Surat Izin Usaha Penerbitan Pers (SIUPP) No. 012/SK/MENPEN/SIUPP/F.5/1985, tanggal 19 November, 1985

Edisi Indonesia : Senin, Rabu dan Jum'at; Kecuali hari libur  
 Edisi Inggris : Rabu dan Jum'at; Kecuali hari libur  
 Harga Langganan : Dalam Kota Rp130.000/Luar Kota/Per Pos Rp150.000/bulan ditambah PPN  
 Telepon : Langganan/TU: 3807682/4, 3451084; Redaksi 3454138, 3454143, Dok. 3848207  
 Faksimile : Langganan/TU: 3454316, Redaksi 3454280, Dok. 3454182  
 Langganan Baru : Minimum 3 (tiga) bulan, tanpa restitusi

ISSN 1410-2501



Pemimpin Umum/Pemimpin Perusahaan :D. Raffiudin  
 Pemimpin Redaksi/Penanggung jawab : Drs. Arisanto  
 Pembantu Redaksi : Ahli-ahli Dunia Usaha dan Lembaga Ilmiah  
 Penerbit/Peretakan : PT. *Business News*-Anggota SPS/SGP  
 Alamat : Jalan Abdul Muis No. 70, Jakarta 10160  
 Boleh Disiarkan dengan perjanjian dahulu





# RUANG STRATEGI USAHA

NO. 954 / TAHUN - XXI / 2008

## PENGANTAR

Sesuai dengan motto ASEAN "One vision, one identity and one community" pasal 36 Piagam ASEAN. Fakta yang menonjol, mayoritas negara anggota ASEAN, masing-masing tengah berkuat mengatasi permasalahan perokonomian dan sosial-politik internal masing-masing seperti Indonesia, Filipina, Thailand, dan Malaysia. Tentu mereka sulit diharapkan bisa membantu menyiapkan negara-negara ASEAN yang relatif tertinggal tingkat perekonomiannya sehingga siap memasuki pasar bebas 2015.

## DARI PIAGAM ASEAN MENUJU KEMAKMURAN ASEAN

T. Handono Eko Prabowo \*

Jakarta, 7 Oktober 2008 (*Business News*)

ASEAN pada tahun ini genap diusianya yang ke-41, optimis Piagam ASEAN (*The ASEAN Charter*) diratifikasi penuh akhir tahun 2008. Sudah ada tujuh negara yang telah meratifikasi Piagam ASEAN bahkan termasuk Myanmar. Tiga negara belum meratifikasi yaitu Thailand, Filipina and Indonesia. Di Indonesia Komisi I DPR RI menyatakan tidak akan buru-buru meratifikasi Piagam ASEAN (*Kompas*, 18/7/2008).

Piagam ASEAN yang dipersiapkan para negarawan senior ASEAN terdiri dari 13 bab dan 55 pasal, telah ditandatangani oleh pemimpin ASEAN 20 November 2007 di Singapura. Piagam ASEAN menjadikan ASEAN sebagai "legal personality". ASEAN sebagai entitas hukum. Dengan Piagam ASEAN diharapkan bisa mewujudkan komunitas ASEAN yang terdiri dari tiga pilar: komunitas keamanan, komunitas ekonomi, dan komunitas sosial budaya ASEAN pada tahun 2015; termasuk juga ketentuan menghormati hak azasi manusia dan prinsip-prinsip demokrasi.

### Piagam ASEAN

Ada yang mengherankan, Myanmar sudah meratifikasi Piagam ASEAN sementara Indonesia belum. Substansi Piagam ASEAN tidak banyak hal yang baru. Beberapa pedoman lama masih dipertahankan, seperti menghargai kebebasan, kedaulatan, non-intervensi dan pengambilan keputusan dilakukan melalui konsultasi dan konsensus. Dalam hal tertentu pedoman tersebut bisa membuat kinerja ASEAN kurang efektif, karena tidak mencantumkan sanksi-sanksi bagi anggota yang melakukan pelanggaran termasuk pelanggaran yang serius sekalipun. Sehingga ratifikasi Piagam ASEAN

yang dilakukan Myanmar tidak ada konsekuensi baru yang harus dihadapi. Tentu hal yang sama berlaku juga bagi Indonesia, Thailand dan Filipina yang sampai saat ini masih belum meratifikasi Piagam ASEAN.

Uni Eropa (EU-27) salah contoh "model integrasi kawasan" yang paling berhasil, mempunyai proses sangat panjang untuk meratifikasi rancangan undang undang dasar Eropa. Rancangan undang-undang dasar Eropa tersebut ditolak rakyat Belanda dan Perancis melalui referendum (2005) dan gelombang antipati yang besar di Eropa. Sehingga akhirnya terpaksa harus "disesuaikan" dengan keinginan



rakyat kedua negara Eropa tersebut. Memang dua negara ini merupakan perintis apa yang sekarang dinamakan Uni Eropa bersama-sama Jerman, Belgia, Italia, dan Luxembourg (1950) yang dimotori oleh Robert Schuman.

Sebagai langkah kompromi akhirnya rancangan tersebut namanya diubah menjadi "traktat" atau persetujuan Eropa dan mulai berlaku 2009. Sehingga langkah hati-hati dari Komisi I DPR untuk tidak buru-buru meratifikasi Piagam ASEAN sesuatu yang tepat, sebab akan mempunyai implikasi penting dan luas bagi Indonesia.

### Komunitas Ekonomi 2015

Implikasi meratifikasi Piagam ASEAN justru akan mempunyai konsekuensi serius terutama berkaitan dengan "integrasi perekonomian" dan "liberalisasi perdagangan" di antara negara-negara ASEAN yang mulai berlaku tahun 2015. Piagam ASEAN menjadikan ASEAN sebagai pasar tunggal dan kesatuan basis produksi; kebebasan arus barang, jasa, dan investasi. ASEAN berpenduduk 572,7 juta jiwa (2007) dan luas wilayah 4.495.564 km<sup>2</sup>. Menjadikan "ASEAN bersatu" sebagai kawasan kekuatan ekonomi yang besar dan penting. Bandingkan, Uni Eropa (EU-27) 490 juta jiwa dengan luas wilayah 4.326.243 km<sup>2</sup>.

Namun latar belakang perekonomian negara-negara anggota ASEAN yang mayoritas GDP per capita negara-negara ASEAN yang relatif rendah "tidaklah mudah" untuk mewujudkan impian tersebut. Sebab hanya negara Singapura dan Brunei Darussalam yang terbilang mempunyai "world class economy". GDP per capita terendah 208,6 dollar AS (Myanmar) dan tertinggi 30.159,2 dollar AS (Brunei Darussalam).

Secara teoritis integrasi ekonomi kawasan akan berhasil bila tingkat perekonomian negara-negara anggotanya "relatif sejajar". Memang, program ASEAN seperti "Narrowing the Development Gap" sejalan dengan program yang telah berhasil

dilakukan Uni Eropa untuk perluasan keanggotaan (enlargement) melibatkan negara-negara Eropa Timur yang mempunyai tingkat perekonomian yang relatif rendah. Namun program semacam ini butuh "kemauan dan dana" yang sangat besar.

ASEAN persoalannya adakah kemauan dari negara dan masyarakatnya yang tingkat perekonomiannya sudah maju untuk "membantu" yang kurang? sehingga perekonomian anggota yang lain relatif sejajar. Tersediakah dana yang besar tersebut? Mampukah komunitas negara-negara ASEAN untuk "saling berbagi dan saling peduli" (ASEAN as one sharing and caring community).

Sesuai dengan motto ASEAN "One vision, one identity and one community" pasal 36 Piagam ASEAN. Fakta yang menonjol, mayoritas negara anggota ASEAN, masing-masing tengah berkuat mengatasi permasalahan perekonomian dan sosial-politik internal masing-masing seperti Indonesia, Filipina, Thailand, dan Malaysia. Tentu mereka sulit diharapkan bisa membantu menyiapkan negara-negara ASEAN yang relatif tertinggal tingkat perekonomiannya sehingga siap memasuki pasar bebas 2015.

Peranan ASEAN+3 yaitu ASEAN ditambah Jepang, Korea Selatan dan China yang selama ini terlibat dan memperoleh banyak keuntungan bersama ASEAN sebaiknya "diminta" terlibat lebih "dalam", menyiapkan tidak saja integrasi ASEAN (Uni ASEAN) tetapi "Uni ASIA". Model semacam ini merupakan salah satu "kunci" keberhasilan luar biasa Uni Eropa yang damai dan makmur; dari 6 negara anggota (1950) menjadi 27 negara anggota (EU-27, 2007). Kemampuan perekonomian Jepang, Korea Selatan, dan China yang sangat tinggi diharapkan bisa membantu terwujudnya kemakmuran ASEAN.

\*\*\*\*\*

\* Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma

